

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dan juga dibawa dunia.¹ Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Dengan proses semacam ini suatu bangsa dan negara dapat mewariskan ilmu baik nilai keagamaan, kebudayaan maupun keahliannya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Lembaga atau kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca al-Qur'an sejak usia dini.² Dalam Taman Pendidikan al-Qur'an itu sebuah lembaga pendidikan diluar sekolah yang menitik beratkan suatu pengajaran dalam sebuah pembelajaran membaca al-Qur'an dengan muatan tambahan dengan tujuan bisa menjadikan atau membentuk akhlak dan kepribadian yang islamiyah.³

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pengertian diatas sebuah pendidikan bahwa itu suatu aktivitas yang bertujuan dengan maksud tertentu untuk mengembangkan setiap individu. Untuk itu perlu mereka ketahui dengan adanya usaha yang serius dalam menjadikan pendidikan mereka sebagai bekal masa depan. Sehingga kedepannya memiliki kemajuan perkembangan secara maksimal yang dapat dinikmati oleh generasi penerus kita.

Jika dilihat dari perspektif hukum Islam juga terdapat dalil atau nash yang menegaskan bahwa tuntunan terhadap setiap orang Islam untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.⁴ Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Fatir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

¹ Nurkolis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, 2013. 25.

² Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, (Januari-Juni, 2016), 26.

³ Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang*. Dimas, Vol. 13, No. 2, 2013. 391

⁴ Arip Widodo. *Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'ab Anak usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah, Vol. 1, No. 2, 2017. 3

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafahkan Sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu menerapkan perniagaan yang tidak akan merugi”.⁵

Jadi pada intinya dalam Qur'an surat tersebut membahas tentang suatu amalan di mana yang membuat seseorang tidak akan mengalami kerugian dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, karena dengan mengamalkan yang seperti di jelaskan dalam ayat tersebut. Isi dalam surat tersebut yaitu orang yang selalu mengamalkan membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan orang yang melakukan perintah Allah SWT sebagaimana dengan surat yang sudah di jelaskan.

Adapun dari kata Qur'an, terdapat ada beberapa perbedaan dan pandangan menurut ulama. Antara lain yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad bin Muhammad Abu Syaibah (1992) dalam kitab *Al-Madkhal li Dirasah al-Qur'an al-Karim*, sebagai berikut:

- a. Menurut Al-Lihyan mengutip dari Wahyudin, Qur'an merupakan masdar dari *qara'a* yang berarti “bacaan”. Dari kata ini merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Dari pendapat ini di dasarkan pada firman Allah yang artinya: “apabila kami telah seesai membacanya maka ikutilah bacaannya. (QS. AL-Qiyamah:18).
- b. Menurut Al-Zujaj mengutip dari Wahyudin, Qur'an merupakan kata sifat dari *al-Qar'u* yang bermakna *al-jam'u* atau kumpulan. Di mana digunakan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan alasan al-Qur'an terdiri dari sekumpulan surah dan ayat dimana memuat kisah-kisah, perintah dan juga larangan, al-Qur'an juga mengumpulkan inti sari dari kitab-kitab yang sudah diturunkan sebelumnya.
- c. Menurut Imam Syafi'i al-Qur'an merupakan ism alam dari kata bentuknya dari sejak awal yang sudah digunakan sebagai nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.⁶

2. Tujuan dan Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Kementrian Agama Republik Indonesia telah memberikan layanan-layanan pendidikan serta memberikan kebebasan kepada umat islam untuk mendirikan

⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah atau Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. (Jakarta :PT. Sygma, 2009). Q.S :*Al Fatir*, 29

⁶ Wahyudin. *Ulum Al-Qur'an, Sejarah dan Perkembangannya*. Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 6, No. 1. 21-22

lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an, yang bertujuan untuk mengajarkan ilmu-ilmu al-Qur'an, yang di kenal dengan sebutan Taman Pendidikan Al-Qur'an.⁷ Tujuan merupakan sebuah elemen fundamental dalam sebuah kurikulum. Tujuan ini mencerminkan hasil yang ingin di capai oleh suatu institusi pendidikan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang di rancang untuk jangka waktu tertentu.

Masyarakat merupakan suatu kumpulan individu dan kelompok yang terikat dalam kesatuan bangsa, kebudayaan, negara dan juga agama untuk menaruh perhatian pada peningkatan keterampilan dan kemandirian dalam lingkungannya.⁸ Dengan adanya tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dalam pendidikan, maka masyarakat juga akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dimana yang di kategorikan sebagai lembaga pendidikan nonformal.⁹ Sebagai pendidikan nonformal masyarakat juga berperan penting dalam proses pendidikan. Meskipun demikian, lembaga tersebut juga membutuhkan pengelolaan yang professional dalam suatu konteks organisasi dengan manajemen yang baik dan efektif. Adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Pengajaran al-Qur'an
- b. Pembentukan akhlakul karimah
- c. Mampu membiasakan diri dengan baik
- d. Menjalin hubungan yang harmoni dengan Allah
- e. Membiasakan anak tumbuh dengan percaya diri, dan memiliki jiwa yang sabar
- f. Mengajarkan ilmu tajwid
- g. Mengembangkan keterampilan baca tulis al-Qur'an
- h. Menciptakan lingkungan pendidikan yang Islami
- i. Mengasilkan generasi yang berilmu, islami dan Qur'ani.

Adapun fungsi dari Taman Pendidikan al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas untuk pembuatan data base lembaga-lembaga Pendidikan al-Qur'an yang berada dibawah naungannya.
- b. Melakukan kontrol dan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan Pendidikan al-Qur'an yang berada di bawah naungannya.

⁷ Agus Riyadi. *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*. (Pekalongan : NEM, 2020). 263

⁸ Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*. (Jakarta : Kencana, 2013). 56

⁹ Hatta Abdul Malik. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang*. Dimas, Vol. 13, No. 2, 2013. 390

- c. Memberikan pembinaan yang menyeluruh dan berkesinambungan kepada unit-unit yang berada di bawah naungannya.
- d. Melaksanakan koordinasi secara intensif dengan berbagai instansi terkait, baik pada tingkat horizontal maupun vertikal.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa upaya dalam mencerminkan lingkungan pendidikan islam yang mendukung dalam spiritual, intelektual dan moral pada peserta didik. Tujuan TPQ juga memiliki variasi yang berbeda tergantung kebijakan dari visi dan misi tersebut. Pada intinya sama-sama memiliki tujuan sebagai wahana dalam pendidikan islam. Sebagai orang tua juga harus membiasakan untuk anaknya dalam mendidik dan juga membiasakan untuk mempelajari al-Qur'an sejak kecil.

B. Peran Taman Pendidikan al-Qur'an

Dalam pandangan islam, Pendidikan anak-anak memegang peranan yang penting islam meyakini bahwa setiap anak di lahirkan dengan memiliki potensi yang baik dan memerlukan pendidikan untuk mengembangkannya. Pendidikan dalam islam tidak hanya meliputi aspek akademis tetapi juga mengembangkan karakter spiritualitas.¹¹ Di dalam Taman Pendidikan al-Qur'an bukan hanya sarana belajar untuk mengaji saja. Tetapi juga tempat untuk pembentukan pemikiran anak, akhlak yang baik dan juga kreativitas yang dikembangkan pada anak.

Ada beberapa prinsip utama dalam pendidikan anak menurut islam yaitu:¹²

1. Pengembangan Akhlak

Dalam islam sangat menekankan pentingnya pembentukan akhlak yang baik sejak usia dini. Rasulullah SAW mengatakan bahwa tujuan beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak. Strategi yang di terapkan oleh ustadz ustadzah nya juga sangat penting untuk pembinaan pada anak. Hal ini karena akhlak tidak cukup hanya dipelajari, melainkan juga memerlukan pendekatan dan strategi yang tepat untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Dan orang tua diharapkan menjadi teladan yang baik serta mendidik anak-anak dengan nilai-nilai yang luhur yang bertujuan untuk di kembangkannya.

¹⁰ Raidatul Saptrians. *Peran TPQ Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 7-9 Tahun*. Jurnal *Educandum*, Vol. 8, No. 1, 2022. 43

¹¹ Septia Sakinah Rizki Utama. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qu'an dan Membangun Akhlakul Karimah Bagi Peserta Didik Di TPA Syuhada, Dusun Sumber Jaya, Desa Mukti Makmur, Kecamatan Simpang Kiri, Kabupaten Subussalam*. *Modeling*, Vol. 10, No. 1, 2023.

¹² Ahmad Atabik. *Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3, No. 2, 2015

2. Pengembangan Agama

Anak-anak diajarkan tentang prinsip-prinsip dasar agama islam seperti: shalat, puasa dan pengetahuan tentang al-Qur'an dan Sunnah. Agar mereka dapat memahami dan dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan Pengetahuan

Islam sangat penting mendorong pencarian ilmu. Rasulullah SAW bersabda : “Bahwa menuntut ilmu ialah kewajiban setiap muslim”. Dengan demikian, Pendidikan yang mencakup berbagai bidang ilmu, baik agama maupun umum, sangat di anjurkan.

4. Pendidikan Holistik

Pendidikan dalam islam mencakup aspek fisik, mental dan spiritual. Anak-anak didorong untuk mengembangkan semua potensi mereka, termasuk menjaga kesehatan, berpikir yang luas dan memperkuat imannya.

5. Kasih Sayang dan Keadilan

Orang tua di harapkan mendidik anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang dan keadilan, karena pendidikan yang penuh perhatian dan cinta akan berdampak positif bagi perkembangan anak.

6. Menjadi Teladan

Rasulullah SAW mengajarkan bahwa Tindakan lebih penting daripada kata-kata. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik di harapkan untuk menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka.

Melihat maraknya krisis moral yang terjadi saat ini, pendidikan agama menjadi salah satu solusi yang efektif untuk menyelamatkan karakter generasi penerus bangsa. Mengingat mayoritas penduduk di sekitar kita beragama islam, pendidikan agama dan akhlak sebaiknya di mulai sejak usia dini. Pendidikan agama pada anak-anak dapat dilakukan secara informal melalui keluarga dan lingkungan sosial masyarakat, salah satunya dengan memanfaatkan Taman Pendidikan al-Qur'an sebagai sarana pembelajaran.

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi baca tulis berarti “*membaca*” yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah huruf atau angka dengan menggunakan pena/pensil. Sedangkan definisi dari al-qur'an adalah kalam Allah yang

merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis mushaf dan diriwayatkan dengan cara mutawatir dan membacanya adalah ibadah.¹³ Dalam pembelajaran al-Qur'an yang optimal akan menjadikan generasi yang Qur'ani yang mampu memakmurkan atau menyelamatkan bumi dengan al-Qur'an dimasa yang akan datang. Belajar al-Qur'an juga sebagai syarat dalam memunculkan generasi yang islami.

Jadi kesimpulan dari pengertian di atas adalah bahwa Baca Tulis Al-Qur'an itu merupakan membaca, melafalkan dan menulis ayat al-qur'an dengan cara mengetahui kaidah-kaidahnya sehingga mudah memahaminya. Baca Tulis al-Qur'an suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an dimana peserta didik tersebut dapat melihat, membaca serta dapat memahami dan juga menulis huruf-huruf dan tulisan yang tertera dalam al-Qur'an.

Dalam tujuan TPQ tersebut juga dapat membawakan dampak yang besar terhadap masa depannya bisa menjadikan pembentukan generasi dengan ilmu dan akhlak yang baik. Belajar ilmu agama harus memang disiapkan dan juga dibentuk sejak usia dini. Orang tua dan juga pendidik juga harus mampu dalam mempersiapkan bekal anak yang baik dan sehingga hasilnya juga bisa dilihat dari anak tersebut.¹⁴ Kemampuan membaca al-Qur'an dalam membaca al-Qur'an juga harus dengan benar yang mencakup dalam pemahaman dan juga penerapan kriteria tertentu. konsep ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam kemampuan membaca al-Qur'an dapat di miliki melalui dari beberapa tahapan-tahapan. Yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf dengan tepat dan benar, sesuai dengan tempat keluarnya huruf (Makhroj) dan sifat hurufnya.¹⁵ Adapun beberapa kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar yaitu:

1. Mempelajari Tajwid

Secara etimologis kata tajwid berasal dari kata *jawwada-yujawwidu-jawwid*, yang artinya memperbaiki. Sedangkan secara istilah merupakan mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar serta memberi hak dan mustaq dari

¹³ Ayu Puspita Ningrum. *Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Tambunan : Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Ihya Al-Arabiyah, 2017, 51-56.

¹⁴ Syaiful Jannah. *Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015*. Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah, Vol. 10, No. 2, 2021

¹⁵ Meliyana Febriyanti. *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Islamic Education Studies :An Indonesian journal, Vol. 5, No. 1, 2022. 18

sifatnya. Yang dimaksud huruf di sini adalah sifat-sifat esensial bagi huruf, seperti: al-jauf, al-halq, al-lisani, asy-syafatani dan al-khaisyum.

Dengan demikian, baik hurufnya meliputi sifat-sifat huruf dan tempat-tempat keluar huruf (Makharijul Huruf nya). Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan fasih sesuai dengan yang di ajarkan Rasulullah SAW. Serta dapat memelihara lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika mempelajari al-Qur'an. Dengan banyaknya aturan atau ketentuan dalam membaca al-Qur'an yang kemudian di kaji dalam ilmu tajwid, maka ilmu tajwid menjadi kemudian di kaji dalam ilmu tajwid, maka ilmu tajwid menjadi sangat penting bagi al-Qur'an dan juga bagi para pembaca al-Qur'an.¹⁶

Ilmu tajwid memiliki tujuan untuk menjaga karunia al-Qur'an, terutama dari pembacanya dari terjadinya perubahan dan kesalahan dalam pengucapannya huruf arab yang mencakup tiga hal penting, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tempat keluarnya huruf makhraj,
- 2) Jenis dan sifat tiap-tiap huruf, dan
- 3) Hukum-hukum yang timbul dalam susunan kalimat al-Qur'an seperti Idzar, Idgham, Ikhfa', Iqlab, Tarqiq, Tafkhim, Ghunnah, Mad dan Qadhar.¹⁷

2. Makharijul Huruf

Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan al-Qur'an. Pengertian *makhraj* dari segi bahasa yaitu tempat keluar. Sedangkan dari segi istilahnya yaitu tempat keluarnya huruf. Mengetahui tempat keluarnya huruf hijaiyah yaitu sangat penting karena menjadikan salah satu hal dasar dalam melafalkan huruf hijaiyah yang benar. Untuk membaca al-Qur'an dengan baik, sebaiknya anak dapat membedakan suara huruf hijaiyah yang hampir serupa, yaitu tempat-tempat keluarnya huruf ketika mengucapkan lafal huruf hijaiyah.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah di tetapkan dalam huruf-huruf hijaiyah, di mana pada saat membaca al-Qur'an makhraj harus diketahui dan juga di pahami dengan benar dengan tujuan agar bisa untuk menciptakan bacaan al-Qur'an dengan tepat dan benar.

¹⁶ Marzuki. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. (Yogyakarta : Diva Press, 2020). 31

¹⁷ Harun Ar-Rasyid. *Kontribusi Utama Ta'ainjwid Terhadap Perkembangan Ilmu Bahasa*. Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya, Vol. 2. 29

¹⁸ Uswatun Hasanah. *Peningkatan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*. Vol.5, No.1, 2020. 5

Dari penjelasan di atas kita dapat memahami bahwa pentingnya memahami makharijul huruf yaitu mempertahankan keaslian dalam makna al-Qur'an, kesempurnaan dalam ibadah, keindahan dalam membaca al-Qur'an dapat memahami dan juga membantu memperindah bacaan al-Qur'an. Tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf) dibagi menjadi 5 bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Al-halq/Tenggorokan

Tenggorokan merupakan tempat keluarnya huruf. Yaitu sebagai berikut:

- a. Pangkal tenggorokan : هـ, ا
- b. Tengah tenggorokan : ع, ح
- c. Ujung tenggorokan : غ, خ

2) Al-lisan/Lidah

Lidah merupakan salah satu dari tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Berikut ini beberapa huruf yang disebut dalam al-lisan atau huruf yang keluar dari lidah, ada 18 huruf yaitu:

ت, ث, ج, ذ, د, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ق, ك, ل, ن, ي

3) Asy-shafatayn/Dua Bibir

Dua bibir atau yang disebut dengan asy-shafatayn, juga merupakan salah satu tempat keluarnya huruf hijaiyah. Di antaranya yang termasuk huruf hijaiyah yang keluar melalui dua bibir yaitu huruf : و, م, ف, ب. **Cara menyebutkan huruf ini melibatkan dalam kedua bibir.**

4) Al-jauf/Rongga Mulut

Al jauf merupakan perjalanan keluarnya suara huruf . Di mulai dari pita suara naik kerongga tenggorokan ke rongga mulut, lalu baru keluar melalui bibir. Huruf-huruf yang keluar dari rongga tenggorokan dan mulut, yaitu huruf yang berposisi sebagai mad.¹⁹ Huruf jauf ada 3 yaitu sebagai berikut: ا, ي, و

5) Al-khyshum/Pangkal Hidung

Rongga hidung menjadi tempat keluar huruf-huruf hijaiyah yang memiliki ciri keluarnya ghunnah yaitu nun dan mim yang bersyiddah.²⁰

3. Mempelajari Huruf Hijaiyah

¹⁹ Ending Purnamasari. *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*. (Lombok :Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). 5

²⁰ Nur Khozin. *Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari TarokaN Kediri*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa. Vol. 1, No. 1, 2020. 182

Mengenal huruf hijaiyah yaitu unsur yang terpenting di dalam kehidupan manusia. Mengenal huruf hijaiyah pada masa anak-anak merupakan suatu hal yang penting, karena huruf hijaiyah merupakan yang mendasar pada al-Qur'an.²¹ Adapun huruf-huruf hijaiyah yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Huruf Hijaiyah

No	Huruf	Cara Latin	Cara Membaca	Latin
1	ا	Alif	Alif	A.I.U
2	ب	Ba	Ba'	B
3	ت	Ta	Ta'	T
4	ث	Tsa	Tsa'	TS
5	ج	Jim	Jiim	J
6	ح	Kha	Kha'	H
7	خ	Kho	Kho'	KH
8	د	Da	Dal	D
9	ذ	Dza	Dzal	DZ
10	ر	Ro	Ro'	R
11	ز	Zain	Za'	Z
12	س	Sin	Sin	S
13	ش	Syin	Syin	Z
14	ص	Shod	Shood	SH
15	ض	Dhod	Dhood	DH
16	ط	Tho'	Tho'	TH
17	ظ	Dzo'	Dzo'	ZH
18	ع	'ain	'ain	'A
19	غ	Ghoin	Ghoin	GH
20	ف	Fa'	Fa'	F
21	ق	Qof	Qof	Q
22	ك	Kaf	Kaf	K
23	ل	Lam	Lam	L
24	م	Mim	Miim	M

²¹ Ririn Oktavia Hasan. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hnunjaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahuta Sedang Kelas VI SLB Karya Padang*. Vol. 5, 2016, 115-25.

25	ن	Nun	Nun	N
26	و	Wawu	Wawu	W
27	هـ	Ha	Ha'	Y
28	ء	Hamzah	Hamzah	'
29	ي	Ya	Ya'	'
30	ل	Lam Alif	Lam alif	H dan T
31	ة	Ta marbuthoh	Ta' marbuthoh	

Keahlian dalam mengenal huruf hijaiyah adalah salah satu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan mengenal karakteristik dari beberapa tanda aksara dan sistem penulisan yang menjadikan anggota abjad, mempresentasikan dari bunyi bahasa.²² Saat mengajarkan huruf kepada anak usia dini, disarankan memperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf hijaiyah karena dimana yang lebih mudah di pahami bagi anak pemula dalam proses pemebelajaran al-qur'an. Adapun materi pembelajaran yang di sampaikan TPQ Al-amin untuk menambahkan pengetahuan pada santri yaitu sebagai berikut:

1) Hafalan bacaan shalat

Untuk menambahkan ilmu pada santri di TPQ Al-amin juga di berikan pembelajaran mengenai tentang hafalan bacaan shalat. Di mana untuk melatih santri untuk menghafalkan bacaan shalat sejak dini sebagai bekal nantinya.

2) Hafalan surat pendek

Guru di TPQ Al-amin juga memberikan wawasan santri untuk menghafalkan surat-surat pendek dengan tujuan untuk mempermudah santri untuk mengingat dan juga sebagai pedoman untuk melaksanakan shalat lima waktunya.

3) Hafalan do'a sehari-hari

Membiasakan hal ini tidak hanya untuk sebatas menghafal saja, akan tetapi juga lebih jauh santri dapat memahaminya dengan arti maksud dari do'a tersebut. Tujuan guru di TPQ Al-amin untuk mengajarkan doa keseharian yaitu agar santri membiasakan berdoa sebelum melaksanakan aktivitas dalam kesehariannya. Baik dari hal terkecil, misalnya : do'a mau makan, do'a masuk kamar mandi, do'a mau tidur, dll.

²² Mita Purnamasari. *Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di TPA Kampung Tagal Heas Purwakarta. Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian dan Inovasi*. Vol. 3, No. 2, 2023. 49

4) Latihan praktek shalat

Di TPQ Al-amin juga mengajarkan latihan praktik shalat. Di mana untuk mengajari santri usia dini untuk mengenalkan shalat lima waktu. Yang di mulai dari dasar baik dari niat, tata cara shalat dan juga latihan praktek shalat.

5) Ilmu tajwid

Di TPQ Al-amin juga diberikan ilmu pengetahuan yang berupa ilmu tajwid guna supaya bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena membaca al-Qur'an bukan sekedar dengan membaca saja, akan tetapi juga membacanya harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan.

6) Takhsin

Di TPQ juga ada kegiatan takhsin, dimana yang dilaksanakan dalam satu minggu satu kali yang dilaksanakan dihari ahad pagi. TPQ Al-amin memberikan fasilitas belajar takhsin dengan tujuan untuk memperbaiki bacaan santri memenuhi kaidahnya dan juga memperhatikan hukum bacaan sesuai dengan ilmu tajwidnya.

D. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode merupakan alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang di gunakan dalam penyampaian materi tersebut. Pelajaran yang mudah pun kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakan nya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan juga menarik.²³ Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan juga beberapa dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa semua guru juga mengupayakan dengan semaksimal mungkin dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan keadaan jenjang tingkatan santri, dengan tujuan bisa tercapai dengan maksimal.

Jadi kesimpulannya dari metode adalah cara bagaimana guru menyampaikan materi kepada peserta didik yang mudah atau cepat ditangkap oleh peserta didik dalam menangkap pengetahuan atau materinya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-amin Sobontoro adalah menggunakan An-Nahdliyah dengan menggunakan standar Rasm Usmani dan bacaan menurut Imam 'Ashim riwayat Hafs.

²³ Siti Maesaroh. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Bakat Pestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 1, 2013, 150-68

Membaca al-Qur'an bukan hanya merupakan bentuk ibadah, tetapi juga dapat membawa pahala bagi mereka yang berusaha untuk belajar, membaca dan juga mengajarkannya. Proses belajar membaca al-Qur'an perlu dilakukan dengan tata cara yang baik dan benar atau tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Di TPQ Al-amin ini menggunakan metode An-nahdliyah. Metode An-nahdliyah merupakan suatu sistem yang mempelajari cara membaca al-Qur'an yang dikembangkan oleh L.P Ma'arif NU cabang Tulungagung pada tahun 1990, hingga saat ini metode An-nahdliyah berkembang pesat dan diterapkan di berbagai daerah.²⁴

Menggunakan metode ini juga di kenal dengan metode cepat tanggap dalam belajar al-Qur'an, yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan tongkat. Tujuannya adalah untuk mempermudah membedakan antara bacaan yang panjang dan mana yang pendek. Selain itu, metode ini dirancang untuk memastikan bahwa pembelajaran al-Qur'an dilakukan dengan ketertiban dan juga efisiensi yang tinggi. Adapun metode An-nahdliyah dibuat menjadi 6 jilid. Yaitu sebagai berikut:

1. Jilid 1

Memberikan pengajaran tentang membaca, pengenalan huruf-huruf hijaiyah, Pelajaran tentang makharijul huruf, pengenalan angka arab beserta simulasinya dan di bagian belakang buku juga terdapat do'a iftitah dan do'a al-Qur'an.

2. Jilid 2

Memberikan penjelasan mengenai tentang pengenalan huruf yang dihubungkan dengan menyusun huruf hijaiyah sehubungan dengan bacaan yang panjang, memperkenalkan angka arab serta menghafal do'a yang ada dihalaman terakhir.

3. Jilid 3

Menjelaskan tentang lanjutan mad thabi'i, memperkenalkan ta' marbuthoh, dengan cara memahami cara membaca huruf sukun (huruf mati), memperkenalkan alif fariqoh, ikhfa', hamzah wasol, dan melafalkan do'a yang terdapat di halaman terakhir.

4. Jilid 4

Menjelaskan tentang bacaan idzar qomariyah, kelanjutan membaca sukun, bacaan idzhar syafawi, bacaan mad wajib muttasil dengan ketukan yang diajarkan

²⁴ Syaifur Rohman. *Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Islamic Education, Vol. 2, No. 1, 2021. 5

oleh seorang pendidik. Seorang santri diharapkan memahami cara membaca yang disertai dengan ketukan yang diberikan.

5. Jilid 5

Mempelajari tentang mad lien, tanda tasydid, bacaan ghunnah, idgham bilagunnah, iqlab, cara membaca lafadz jalalah, bacaan ikhfa' syafawi dan menghafal doa yang terdapat di halaman terakhir.

6. Jilid 6

Dalam jilid 6 mulai menambah pelajaran tentang tajwid, yang termasuk yaitu idghom syamsiyah (alif lam yang diikuti huruf ber-tasydid), qolqolah, mad lazim kilmi mutsaqqol atau mukhofaf, tata cara membaca akhir ayat mad 'aridl, mad 'iwadl, mad lazim harfi, mengenal tanda-tanda waqaf dan surat-surat pilihan.²⁵

Menurut Bapak Andalus Jausan selaku pengasuh TPQ Al-amin mengatakan:

Metode yang diterapkan di TPQ Al-amin ini tidak menuntut kemungkinan gurunya juga menggunakan metode yang lainnya (memberikan variasi) apabila guru mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman pada santrinya dengan menggunakan metode lain seperti santri di biasakan untuk membaca berulang-ulang baik belajar sendiri maupun dengan cara menyimak antar temannya sebagai penunjang mempermudah pemahaman pada santri. Dan guru juga membiasakan memberikan materi penunjang seperti dengan ilmu tajwid, fiqh, tauhid baik untuk hafalan, latihan, dan juga menulis.²⁶

Metode An-nahdliyah merupakan suatu pendekatan yang fokus pada ketukan membaca al-Qur'an. Dalam metode ini juga terdapat dua program yaitu berupa jilid 1-6 dan juga metode sorogan al-Qur'an. Dimana sistem tartil di dalamnya mengharuskan pembacaan dilakukan dengan perlahan yang bertujuan agar tajwid dan makharijul khurufnya dapat diperbaiki dengan baik. Dari prinsip dalam metode pembelajaran di TPQ Al-amin yaitu guru dapat mengetahui tentang tujuan pembelajarannya, mengetahui tahapan dalam perkembangan yang terjadi pada santri, dapat mengetahui perbedaan setiap individu santri, mengamati pemahaman pada santri, dan guru juga berusaha menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi santrinya.²⁷

²⁵ Ibid. 5-7

²⁶ Observasi. TPQ al-amin Sobontoro. 25 Oktober 2023

²⁷ Arista Dwi Nurchasanah. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*. Al'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1, No. 1, 2021